

**ANALISIS PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Pasar Rabu, Sunggal Desa Sei Semayang)**

Yusnita

Universitas Pembangunan Panca Budi

Titah Enjelina Manurung

Universitas Pembangunan Panca Budi

Tesalonika Br Tarigan

Universitas Pembangunan Panca Budi

Dame Siagian

Universitas Pembangunan Panca Budi

Dewi Mahrani Rangkuty

Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat: Universitas Pembangunan Panca Budi

Korespondensi penulis: yusnitaaprillia44@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the Analysis of the Role of the Village Market in Improving the Community Economy (Case Study of Wednesday Market, Sunggal Sei Semayang Village). This research was conducted at Wednesday Market, Sunggal Sei Semayang Village. It was studied whether there was an influence between the variables of the role of the village market, economic improvement, income, community welfare, management, strategy, market contribution, and financial improvement. The purpose of the study was to determine and analyze the role of the village market, economic progress, income, community welfare, management, strategy, market contribution, and financial improvement. The number of samples used was 50 KK data was collected by distributing questionnaires and data processing using CFA (Confirmatory Factor Analysis) using SPSS software version 25. In this study, it is hoped that the community around the Wednesday market can improve its quality of public services..

Keywords : Role of Village Market, Economic Improvement, Income, Community Welfare, Management, Strategy, Market Contribution, Economic Improvement.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Analisis Peranan Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Rabu, Sunggal Desa Sei Semayang). Penelitian ini dilakukan di Pasar Rabu, Sunggal Desa Sei Semayang. Hal yang diteliti apakah ada pengaruh antara variabel peranan pasar desa, peningkatan ekonomi, pendapatan, kesejahteraan masyarakat, pengelolaan, strategi, kontribusi pasar, dan peningkatan perekonomian. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis peranan pasar desa, peningkatan ekonomi, pendapatan, kesejahteraan masyarakat, pengelolaan, strategi, kontribusi pasar, dan peningkatan perekonomian. Jumlah sampel yang digunakan 50 KK data yang dikumpulkan dengan menyebarkan angket dan pengolahan data menggunakan CFA (Confirmatory Factor Analysis) menggunakan software SPSS versi 25. Dalam penelitian ini diharapkan masyarakat sekitar pasar rabu dapat meningkatkan kualitasnya dalam pelayanan publik.

Kata kunci : Peranan Pasar Desa, Peningkatan Ekonomi, Pendapatan, Kesejahteraan Masyarakat, Pengelolaan, Strategi, Kontribusi Pasar, Peningkatan Perekonomian.

PENDAHULUAN

Pasar merupakan sektor yang cukup diperhitungkan dalam tata kelola pemerintahan. Pasar itu sendiri merupakan salah satu tempat terjadinya transaksi jual beli barang atau jasa antara konsumen dan produsen. Pasar ada berbagai macam klasifikasinya seperti pasar menurut bentuk kegiatannya, pasar menurut cara transaksinya, pasar menurut jenis barangnya, pasar menurut keleluasaan distribusinya. Beragam jenis pasar yang ada, masyarakat pada umumnya mengenal pasar tradisional karena jumlah yang tersebar cukup banyak dan sudah dikenal sejak dulu sebelum ada jenis pasar yang lainnya.

Pengelolaan dalam kegiatan fisik pasar maupun non fisik, dimana pengelolaan fisik baik berupa pengelolaan kondisi tempat, bangunan, dan lainnya. Sedangkan dengan pengelolaan non fisik yaitu pengelolaan keuangan, administrasi, dan regulasi pasar tradisional. pengelolaan yang dilakukan oleh PD. Pasar selama ini tidak dari APBD melainkan dari PD. Pasar sendiri. Yang diperoleh dari pendapatan–pendapatannya dan modal yang berasal dari pinjaman bank. Sehingga pendapatan yang diperoleh PD Pasar berupa setoran (pendapatan) yang terdiri dari pendapatan retribusi (terdiri atas pungutan harian dan sewa tanah) dan pendapatan lainnya (terdiri dari pendapatan SP, pendapatan pelimpahan, pendapatan listrik langsung, pendapatan listrik fasum, pendapatan pemeliharaan keamanan, pendapatan jasa giro, penjualan hak pakai tempat usaha, pendapatan iuran kebersihan pasar, pendapatan dari karcis masuk kendaraan, pendapatan WC, pendapatan sewa meja dan kursi, dan pendapatan lain –lain). Dengan pemasukan

tersebutpun dipergunakan untuk pembiayaan berbagai pembiayaan pasar – pasar yang ada.(Ariani, Putriadi, Diantini, Fitriani,I Putu Gede Handi Junio,Ketut Eny Suastini, 2018).

Pasar Tradisional, adalah tempat orang melakukan jual beli. Lebih lengkapnya, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar (Wikipedia, 2023). Pasar umumnya terdiri dari kios, toko, los, dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual atau pengelolapasar.Pasar biasanya menyediakan kebutuhan sehari-hari, seperti bahan- bahan makanan (ikan, buah, sayur- sayuran, telur, daging, kue), kain, pakaian, barang elektronik, jasa, dan lain-lain. Pada umumnya, pasar terletak di dekat kawasan pemukiman penduduk agar memudahkan warga mencapai lokasi pasar. Di Indonesia, pasar yang paling umum adalah pasar pagi yang beroperasi dari pagi hingga sore dan menjual bahan-bahan pangan yang masih segar. Ada juga pasar malam yang buka pada sore hingga malam hari, yang menjual barang-barang ditambah adanya beberapa wahana permainan untuk keluarga.

Fungsi utama dari pasar tradisional adalah sebagai pusat kegiatan sosialekonomi kerakyatan. Dalam pasar tradisional terbentuk pola hubungan ekonomi yang menghasilkan terjalannya interaksi sosial. Sifat dari interaksi sosial dalam pasar tradisional ialah akrab. Interaksi sosial terjadi antara pedagang dengan pembeli, pedagang dengan pedagang dan pedagang dengan pemasok. Secara tidak langsung, pasar tradisional menjadi tempat sosialisasi bagi individu yang ada di dalam masyarakat.Fungsi lain dari pasar tradisional ialah sebagai pusat pertemuan, pusat pertukaran informasi, pelaksanaan kesenian rakyat, dan penawaran pariwisata. Aset yang dimiliki oleh pasar tradisional bernilai ekonomi daerahdan sosial ekonomi. Pasar tradisional tidak hanya berperan dalam mengatur keuangan masyarakat, tetapi juga menjadi lembaga sosial.

Pemicu terjadinya interaksi di dalam pasar tradisional ialah kebutuhan primer masyarakat terhadap produk yang diperjualbelikan di dalam pasar. Pasar tradisional tidak hanya menjadi tempat perdagangan, tetapi juga menjadi tempat peninggalan kebudayaan. Pasar tradisional secara tidak langsung menjadi pusat perputaran ekonomi yang melibatkan banyak orang di dalam masyarakat. Pasar tradisional menjadikan peredaran uang mengalami peralihan kepemilikan yang panjang. Kondisi ini kemudian menyebabkan kegiatan ekonomi di kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan tetap berlanjut.

Sei Semayang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Sei Semayang adalah pusat

pemerintahan Kecamatan Sunggal. Asal nama Sei Semayang salah satunya dari nama sebuah pohon yang ada di dekat sungai. Pohon tersebut bernama pohon Mayang. Karena banyaknya aktivitas yang dilakukan di sungai tersebut, seperti mencuci, mandi, dan keperluan lainnya maka lama-kelamaan orang-orang menyebutnya sungai Mayang. Seperti biasa kebanyakan orang suka mempersingkat penyebutan nama daerah, maka disebutlah daerah itu menjadi Sei Semayang. Selain itu, ada juga yang menyebutkan bahwa dahulu Sei Semayang adalah tempat persinggahan bagi orang-orang yang dalam perjalanan dari arah Kota Medan menuju Kabupaten Langkat atau sebaliknya. Di Desa Sei Semayang ini ada sungai yang cukup besar dan biasanya dijadikan tempat untuk sembahyang. Orang-orang menyebut daerah itu dengan sebutan sungai Sembahyang dan berubah menjadi Sei Semayang.

Desa sei semayang memiliki pasar tradisional yang dinamakan pasar rabu yang dimana pasar tersebut berlangsung selama hari rabu dan sabtu saja. pasar tradisional di desa Sei Semayang membantu bagi masyarakat yang ingin membeli barang-barang yang diperlukan di pasar, masyarakat di sekitar desa widoropayung tidak lagi harus jauh-jauh untuk pergi ke pasar yang ada dikecamatan Sunggal, tentunya juga akan menghemat ongkos, sehingga yang tadinya di buat ongkos oleh masyarakat bisa digunakan untuk membeli keperluan sehari-hari.

KAJIAN TEORITIS

Peran pasar dalam perekonomian adalah sebagai berikut. Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi.

Kegiatan pasar merupakan salah satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen atau dengan kata lain, pasar adalah wadah untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat. Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi dan mengakibatkan perputaran uang. Oleh karena itu, pasar menjadi penggerak ekonomi rakyat.

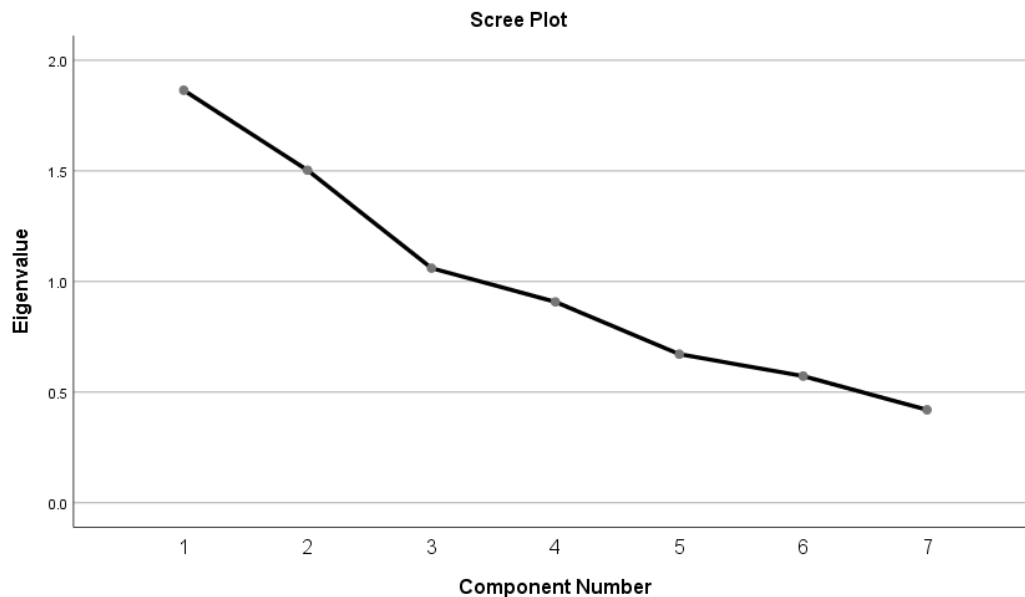
METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan metode CFA (Confirmatory Factor Analysis) menggunakan software SPSS versi 25, CFA adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji struktur faktor dari kumpulan variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari CFA adalah untuk memeriksa sejauh mana struktur faktor dapat menjelaskan korelasi antara variabel-variabel tersebut. Dalam hal ini, CFA membantu dalam pengembangan dan pengujian teori, serta mengevaluasi pengukuran yang telah dibuat. Yaitu antara variabelnya Peranan Pasar Desa, Peningkatan Ekonomi, Pendapatan, Kesejahteraan Masyarakat, Pengelolaan, Strategi, Kontribusi Pasar dan di lanjut dengan metode Regresi Linear Berganda.

Penelitian yang menggunakan metode regresi linear berganda, Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maka dari penelitian yang telah ditelusuri adapun diketahui :



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

Gambar 1.1 Scree plot Component Number

Grafik scree plot menunjukkan bahwa dari satu ke dua faktor (garis dari sumbu Component Number) = Dari angka 1 ke 2 arah grafik menurun, angka 2 ke 3 grafik menurun, sedangkan dari angka 3 ke 4 garis sudah dibawah angka 1 dari sumbu Y (Eigenvalues). Hal ini menunjukkan bahwa empat faktor adalah paling bagus untuk meringkas tujuh variabel.

Tabel 1.2 component Matrix

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
PERANAN PASAR DESA	.627	.113	-.453
PENINGKATAN EKONOMI	-.244	.806	.193
PENDAPATAN	-.451	-.207	.230
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	.525	.413	.631

PENGELOLAAN	-.530	-.159	.420
STRATEGI	.778	-.131	.343
KONTRIBUSI PASAR	.218	-.764	.269

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

Tabel 1.3 Rotated Component Matrix

	Component		
	1	2	3
PERANAN PASAR DESA	.069	-.775	.063
PENINGKATAN EKONOMI	-.834	.134	.184
PENDAPATAN	.066	.523	-.147
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	-.204	-.061	.894
PENGELOLAAN	.004	.693	-.040
STRATEGI	.379	-.318	.704
KONTRIBUSI PASAR	.804	.177	.161

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.^a

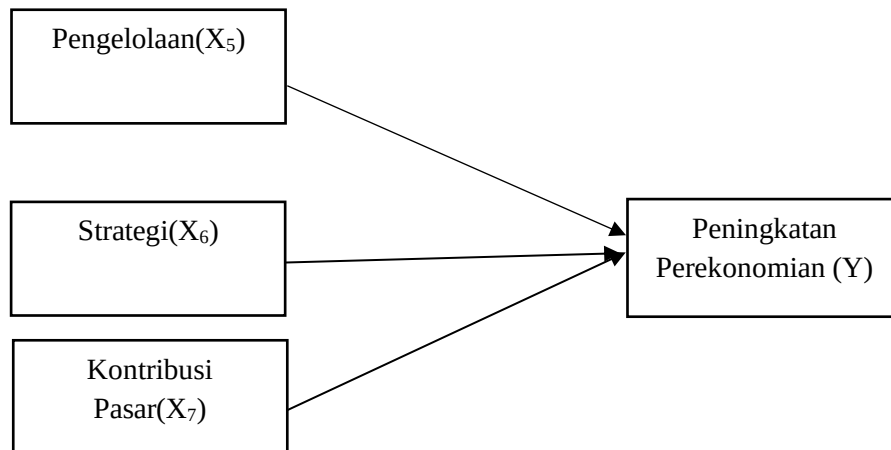
a. Rotation converged in 4 iterations.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

Component Matrix hasil proses rotasi (*Rotated Component Matrix*) memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Penentuan input variabel ke faktor tertentu mengikut pada besar korelasi antara variabel dengan factor, yaitu kepada korelasi yang besar.

Berdasarkan hasil nilai *component matrix* diketahui bahwa dari 7 faktor, maka yang layak untuk mempengaruhi peningkatan perekonomian adalah tiga faktor.

Sehingga terbentuklah suatu dimensi baru regresi linear berganda dengan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1.2 Regresi Linear Berganda

Selanjutnya model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini di rumuskan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

Y = Peningkatan Perekonomian

X5 = Pengelolaan

X6 = Strategi

X7 = Kontribusi Pasar

e = Error term

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinearitas
- c. Uji Heteroskedastisitas

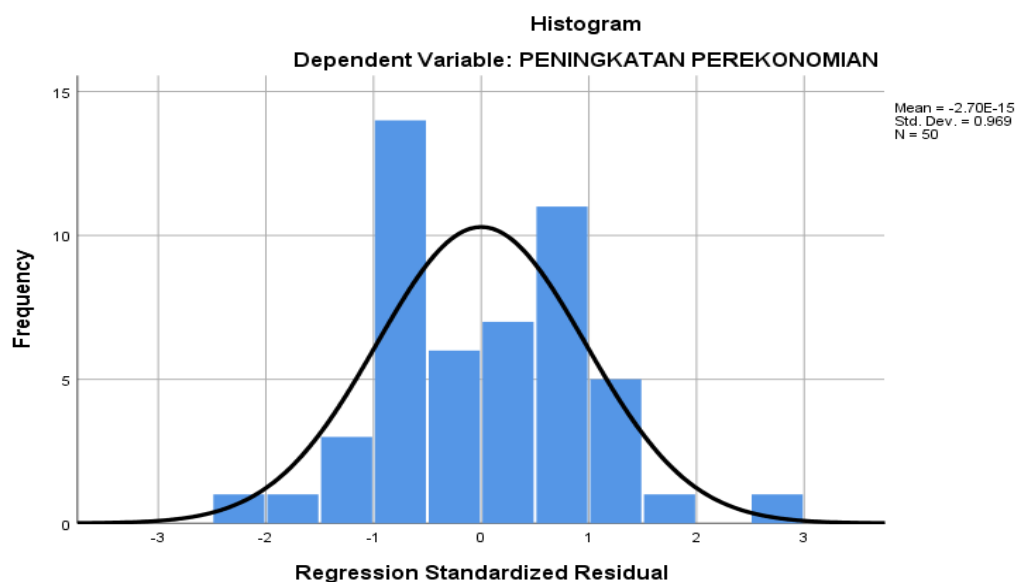
A. Hasil Analisa Data Regresi Linier Berganda

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi linier berganda layak atau tidak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat digunakan.

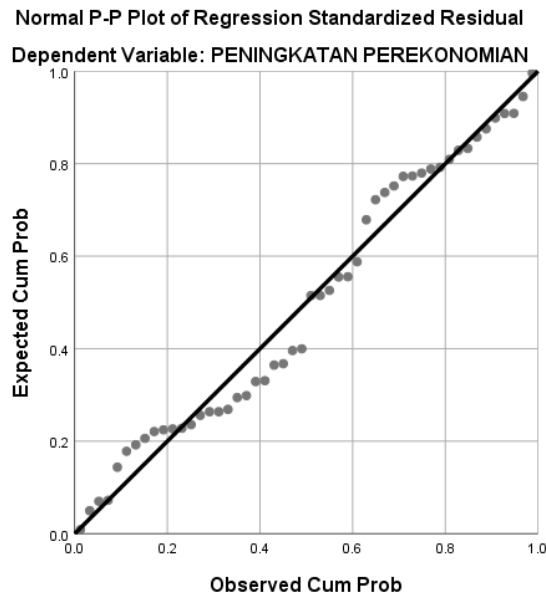
1) Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribusi data normal atau mendekati normal.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

Gambar 1.3 Histogram Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

Gambar 1.4 Normal P-P Plot Regression Standarized Residual

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal yaitu dimana dapat dilihat dari gambar histogram yang memiliki kecembungan seimbang ditengah dan juga dilihat dari gambar normal pp plot terlihat bahwa titik-titik berada diantara garis diagonal maka dapat di simpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0,10 atau VIF < 5 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4

Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standar dized	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics

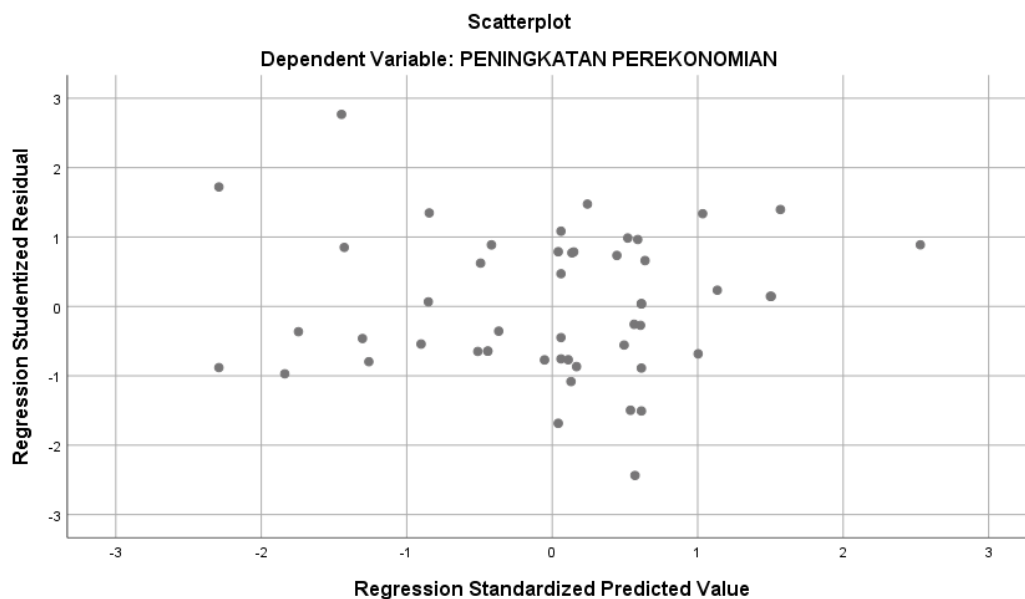
				Coefficients							
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.296	6.299		6.397	.000					
	PENGELOLAAN	.342	.373	.135	.919	.363	.126	.134	.132	.951	1.051
	STRATEGI	.019	.299	.009	.062	.950	-.059	.009	.009	.909	1.100
	KONTRIBUSI PASAR	-.375	.290	-.191	-1.292	.203	-.183	-.187	-.186	.947	1.056

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PEREKONOMIAN

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 25.0

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

Gambar 1.5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembahasan dari data tentang Analisis Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Rabu, Sunggal Desa Sei Semayang), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai Uji CFA pada tabel KMO and *Bartlett's Test* menunjukkan data sudah valid dan dapat dianalisis lebih lanjut dengan analisis faktor. Pada tabel *Rotated Matriks* diketahui bahwa dari 7 faktor, maka yang layak mempengaruhi Peningkatan Perekonomian dalam Peranan Pasar Desa, Peningkatan Ekonomi, Pendapatan, Kesejahteraan Masyarakat, Pengelolaan, Strategi, Kontribusi Pasar.

DAFTAR REFERENSI

Devi Yulianti, M. A. (2021, September 1). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan TengahKecamatan Geragai. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (Jimt), Vol 3, No 1,65-76.

From <https://www.dinastirev.org/jimt/article/view/703>

Farawansah, L. N. (2023, Juni 22). Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki,Kab.Situbondo).

From <http://digilib.uinkhas.ac.id/25812/1/Skripsi%20linda%20fix-1.pdf>

Nikmah, K. (2023, Maret 14). Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Kaibon, Kecamatan Geger Kabupaten Madiun).

From <https://etheses.lainponorogo.ac.id/22666/1/Kholidatun%20nikmah.pdf>

Sari, S. N. (2022, Juni 13). Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Rayakabupaten Bengkulu Selatan).

From <http://repository.lainbengkulu.ac.id/10158/1/Sintia%20novita%20sari.pdf>

- Syukria, A. (2023, Juni 30). Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, Vol 5(No 2), 306-311. Doi:<https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i2.221>
- RISAL, R. (2019). POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PASAR ANDI TADDA KOTA PALOPO) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo). <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1508/1/SKRIPSI%20RISAL.pdf>
- Saputra, S. E. (2023). POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Doctoral dissertation, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU). <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id>
- /AROFATUN , N. N., & MARUF , M. F. (2018). Pengembangan Desa Wisata Edukasi Migas Teksas Wonocolo di Kabupaten Bojonegoro.
- Poerwanto, H. (2013). PT Gramedia Pustaka, Jakarta. Manajemen Kualitas.
- Sarwono., J. (2006). yogyakarta, graha ilmu. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- Adelia , R. W., Ihsannudin, & Mardiyah , H. (2022, Juni). Pengaruh Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 23, 1-15.
- ALAMSYAH, M. K. (2020). ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM Studi Pada Wisata Sawah Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Medan: repository.uinsu.
- Arnita, V. (2020). Peranan Pasar Wisata Terhadap Pendapatan Daerah Di Objek. *Journal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 1-6.
- Batu Bara, S. M. (2023). Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Sawah Pematang Johar (Studi kasus : Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang). medan : Noer, Zulheri.
- Dewi, D. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Jumlah Hotel, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 -2018. *Journal Of Ekonomi* Vol. 2 no 3, 1-12.
- Dzaky, v., & Saptoadi, N. (2023). Arahana Pengembangan Kawasan Agrowisata Perkebunan Teh Gunung Gambir, Kabupaten Jember.
- Efendi, S. (2022). PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM BERBASIS DANAU DI DESA NEGARA BATIN KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG . FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Fkamin, A., & Asnaryati , A. (2013). Penelitian Kehutanan Wallacea. Potensi Ekowisata Dan Strategi Pengembangan Tahura Nipa-nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 2, 154-168.
- Jamil, R. S., & Bagja, W. (2016). *Jurnal Pendidikan Geografi*. pengaruh Elemen Ekowisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

- Junedi, U. d. (2016).
- L. v, w., & Tjun. (2017). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015. *jurnal akuntansi*.
- Maharan. (2016). Skripsi fakultas kehutan dan ilmu lingkungan Universitas Halu Oleo kendari indonesia. Analisis kelayakan potensi ekowisata pada kawasan wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau.
- minasari, d. s., ramadhani, s., & indah lestari, a. n. (2021). pemanfaatan sumber daya alam hayati sebagai objek wisata dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi wisata. *jurnal economy and currey study (JECS)*, 3(2).
- N. J. (2011). Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. kencana, Jakarta. Metodologi Penelitian.
- Nindya, S. K., & Farid Ma'ruf, M. S. (2018). PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA SALAK DESA TANJUNGHARJO KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO.
- ningrum, a. f. (2017). The influence of Office facilities, work motivation, and work discipline, to the. PENGARUH FASILITAS KANTOR,MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN, 1, 1-16.
- Oktaviani, R. (2020). Analisi Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Batu Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Ekonomi Dan Bisnis* ,, 1-69.
- OKTAVIANI, R. (n.d.). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM GUNUNG BATU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.
- rahma. (2021). PERAN DINAS PARIWISATA DALAM TATA KELOLA PENGEMBANGAN WISATA PANTAI MAMPIE UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIDESA GALESO KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *Jurnal ilmu pemerintahan & ilmu komunikasi*.
- rifansyah, m., & sihombing, d. (2022, 9). Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *ekonomi dan bisnis digital* , I, 153-170.
- Rio, T. D. (2014). Evaluasi Kesesuaian Lahan Dan Keunggulan Wilayah Untuk Pengembangan Kacang Tanah (*Arachis Hypogaeae* L) Di Wilayah Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Utara Provinsi Gorontalo. Tesis. Universitas Negeri Gorontalo.
- Rusiadi. (2017). Metode Penelitian Manajemen,Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep Kasus dan Aplikasi Spss, Eviews, Amos dan Lisrel. medan .
- Rusiadi, N. S. (2015). Metode Penelitian - Manajemen, Akutansi, Dan Ekonomi Pembangunan, Konsep Kasus Dan Aplikasi Spss, AvIEWS, Amos, Lisrel. medan : Usu Pers.
- Shidqi, Muhammad Naufal;. (2023). analisis objek wisata . medan : adventure works press.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Kedua Alfabeta, Bandung.
- susie, p., & evi, N. (2016). Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Pangandaran dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Sektor Pariwisata di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*.
- Tampubolon , B. A. (2022). Penumbuhan Kewirausahaan Sosial di Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Bumdes di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara). Medan : Show full item record.
- Ziku, & Modestus, R. (2015). Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata di Pulau Komodo. *Jurnal Magister Pariwisata* .
- Syahfitri, T., Fauziah, I., Yusri, M. N., & Fatimah, S. (2023). Peran Sektor Pasar Di Desa Sungai Salak Dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 2(1), 51-55. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/413/161>
- Sholikhuddin, S. (2021). POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KUALITAS EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi di Pasar LEGI Ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). <https://etheses.iainponorogo.ac.id/13692>
- Jobe, I., Gosal, T., & Sendow, Y. (2017). PERAN KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN PASAR DESA (STUDI DI DESA GAMSIDA KECAMATAN IBU SELATAN KABUPATEN HALMAHERA BARAT). *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/15101>
- Ilham Putra Sahbana, Juliani Pudjowati, Susi Tri Wahyuni. (2021). Analisis Dampak Situasi Pandemi Covid- 19 terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Larangan di Sidoarjo.
- DOI: <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.186>
- PURNAMASARI, AYU DWI and MUDAKIR, Bagio,(April 2014), ANALISIS KINERJA OPERASIONAL PASAR TRADISIONAL KOTA BEKASI. , UNSPECIFIED, UNSPECIFIED. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/6767>
- Sugeng Widodo, Ferdina Watiningsih, (February 2020). PERAN PASAR TRADISIONAL DAN PASAR KONTEMPORER SEBAGAI KARAKTERISTIK BANGSA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN KOTA TANGERANG SELATAN. DOI:10.32493/fb.v2i1.2020.95-107.3715
- Manie Sari Ama Putri, Puteri Adiba Wan Noer Azizah, & Dhea Amallia. (2024). Analisis Modal Sosial Pedagang Di Pasar Tradisional Di Desa Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kab. Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 297–308. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.644>

Arkha Kunta Wijaya Trus Hayu, & Muhadjir Anwar. (2024). Meningkatkan Volume Penjualan Produk UMKM Kelurahan Rungkut Kidul Melalui Pasar Tradisional Berupa Bazar Hari Pahlawan. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 126–133.

<https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i1.2398>

Ria Veronika, E. ., Christine Samosir, J. M., Jumay Eferta Tarigan, & Kemala Dewi Lubis, P. (2024). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pasar Setelah Covid-19 Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di MMTC Kota Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2548–2556.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1121>

R. F. Astuti, I. M. Maherni Putri, and A. Annur Mulyawan, “Redesain Pasar Tradisional dan Terminal Tipe B Kec. Banjarsari Kab. Ciamis dengan Pendekatan Arsitektur Transprograming”, *SAINTEK*, vol. 3, no. 1, pp. 432-437, Feb. 2024.
<https://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/SAINTEK/article/view/3478>

Ramzy Ramadhan, & Qoni’ah Nur Wijayani. (2023). Analisis Potensi Pasar Tradisional Temu Sebagai Prosesinteraksi Jual Beli Masyarakat Sekitar Prambon Sidoarjo. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1), 44–52.
<https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v2i1.2299>

RAFI, MUHAMAD ALI (2024) *UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS PASAR RAKYAT CIBEUREUM SEBAGAI PELAYANAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN MARGABAKTI KECAMATAN CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA*. Sarjana thesis, UNIVERSITAS SILIWANGI.
<http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/12134>

Harits, A. R. ., Efrina, L. ., & Akbar, E. E. . (2024). Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam : (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan). *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, 3(1), 12–18.
<https://doi.org/10.31004/sharing.v3i1.24693>

Al Fahmi, M., & Lubis, S. (2024). Efektivitas Pengelolaan dan Pembinaan Pasar Inpres Tanjung Tiram Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2016 Perspektif Siyash Dusturiyah. *UNES Law Review*, 6(3), 9540-9550.
<https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i3.1903>

Ranggayoni, S. (2023). Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry). <http://repository.ar-raniry.ac.id>

Suniyatul, S. (2023). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Terhadap Minat Belanja Masyarakat Di Pasar Lempong Buntén Barat. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 4(2), 570-585.

DOI: <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i2.140>

Yuannisa, R. A., Nasution, R., & Harahap, I. (2023). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol*, 8(2), 1117.

DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.18858>

Rahmadi, S., & Hastuti, D. (2023). Peran Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Rakyat Aur Duri. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 29-36.

DOI: <https://doi.org/10.53867/jpm.v3i1.71>

Tuwo, M., Rompas, W. Y., & Mambo, R. (2023). Pengelolaan Pasar Blante Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Tomposo Kabupaten Minahasa. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 9(3), 475–484. <https://doi.org/10.35797/jap.v9i4.48690>

Abadi, R. R., Hasdiansa, I. W., & Arif, H. M. (2023). Peran Dinas Perdagangan Dalam Pengembangan Revitalisasi Pasar Tradisional: Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Pa'baeng-Baeng. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMAWA)*, 1(1), 37–42. Retrieved from <http://abadiinstitute.org/index.php/JUMAWA/article/view/11>

Cahyono, E. (2023). STRATEGI PENGELOLA PASAR TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI KEBERADAAN SUPER MARKET (ANALISIS ETIKA BISNIS DALAM ISLAM). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2049-2060. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i7.1075>

Pellu, A. (2023). MODEL INKLUSI KEUANGAN PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL BERBASIS PEDESAAN. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 4(2), 514-528. DOI: <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i2.137>

Weruin, U. U. (2024). PASAR, KOMODIFIKASI, DAN MORALITAS: MEMPERTIMBANGKAN BATAS MORAL PASAR. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 6(02), 18-28. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/1033>